

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan serangkaian langkah yang sistematis, teratur, dan terkontrol sebagai pendekatan ilmiah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan penelitian pada data-data *numerical* (angka) dengan analisisnya menggunakan metode statistik, serta teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi/ hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang diteliti.²⁹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan/ pengaruh atau tidak pengaruh antara variabel X (kualitas produk) dan variabel Y (kepuasan konsumen) Lipstik Wardah pada Mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus FEBI IAIN Kediri di Jl. Sunan Ampel No. 7, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur dengan kode pos 64127 yang dilakukan terhadap Mahasiswi IAIN Kediri Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019.

²⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 58-60.

²⁹ Andi Ibrahim et. al., *Metodologi Penelitian Cet 1* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 47.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain/ variabel terikat, serta sebagai penyebab perubahan variabel lain/ variabel terikat.³⁰ Variabel bebas penelitian ini adalah variabel X (kualitas produk) lipstik wardah.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³¹ Variabel terikat penelitian ini adalah variabel Y (kepuasan konsumen) lipstik wardah Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti yang dapat memberikan petunjuk mengenai bagaimana suatu variabel diukur. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yakni kualitas produk (X) dan variabel terikat yakni kepuasan konsumen (Y). Berikut definisi operasional masing-masing variabel antara lain :

1. Kualitas produk menurut Kotler dan Amstrong adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.³²

Tabel 3.1
Indikator Kualitas Produk

Indikator	Deskripsi Indikator
<i>Performance</i>	Lipstik wardah dapat mencerahkan wajah, lebih glossy, dan dapat meredakan inflamasi Lipstik wardah dapat menutrisi dan menjaga kelembapan bibir agar tidak kering pecah-pecah

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 16.

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

³² Philip Kotler dan Gery Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 dan 2 Edisi Kedua Belas* (Jakarta: Erlangga, 2015), 253.

<i>Feature</i>	Tekstur produk yang disajikan oleh lipstik wardah creamy, ringan, lembab, tidak lengket dan mudah menempel pada bibir, serta memiliki varian warna intens
<i>Reliability</i>	Lipstik wardah tidak memiliki efek samping, dibuat dari bahan murni alami, berkualitas, serta aman dengan proses halal, modern, dan terpercaya Daya tahan, keandalan kualitas produk
<i>Conformance to Specifications</i>	Menghasilkan produk yang sama dan memenuhi detail produk yang telah disepakati
<i>Durability</i>	Usia produk lipstik wardah dapat bertahan hingga 2 tahun Dapat bertahan hingga 8 jam pemakaian meskipun dipakai makan dan minum
<i>Serviceability</i>	Terdapat garansi pengembalian atau retur saat produk datang dalam keadaan rusak atau cacat
<i>Esthetics</i>	Kemasan model inovatif lipstik wardah, menawan, ada yang terkesan mewah, berbentuk crayon, palette, ada yang berwarna khas wardah yaitu hijau, transparan, memiliki aplikator ideal, dan mudah dibawa kemana-mana
<i>Perceived Quality</i>	Konsumen dapat memilih varian lipstik wardah sesuai dengan warna, tekstur yang dibutuhkan dan disukainya

Sumber: *Indikator kualitas produk menurut Fandy Tjiptono*

2. Kepuasan pelanggan menurut Fandy Tjiptono adalah tingkat perasaan seseorang/ pelanggan setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya.³³

Tabel 3.2

Indikator Kepuasan Konsumen

Indikator	Deskripsi Indikator
Kesesuaian Harapan	Konsumen puas dengan hasil pemakaian yang diberikan oleh lipstik wardah
Minat Berkunjung Kembali	Konsumen puas setelah dilayani dalam pembelian produk atau jasa yang diberikan oleh lipstik wardah
Kesediaan Merekomendasikan	Konsumen puas dengan hasil yang diberikan oleh produk lipstik wardah dan bersedia merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan

Sumber: *Indikator kepuasan konsumen menurut Fandy Tjiptono*

³³ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa-Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, 354.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian disebut populasi. Populasi dalam metode penelitian adalah keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan sebagai sasaran penelitian, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Penelitian ini memiliki populasi yaitu Mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang menggunakan lipstik wardah dan telah melakukan pembelian lebih dari 1 kali yang tentu saja merasakan kepuasan yaitu 97 Orang.

2. Sampel

Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel dapat ditarik kesimpulannya dan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel harus benar-benar representatif (mewakili).³⁴ Arikunto mengemukakan bahwa dalam pengambilan sampel apabila jumlah responden kurang dari 100 orang maka lebih baik jumlah itu (seluruh sampel/ sampel jenuh) digunakan semua tetapi apabila jumlah responden lebih dari 100 orang maka dapat digunakan interval antara 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%.³⁵

Jumlah Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019 yang menggunakan produk Lipstik Wardah sebanyak 97 orang dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memakai metode survey sampel total atau seluruh pengguna produk Lipstik Wardah menjadi objek penelitian pada Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80-81.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 117.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang valid, serta menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan sebelum diolah dan dianalisis. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran.

1. Sumber Data

Penulis harus mempunyai sumber informasi dari data primer untuk dapat diteliti dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data antara lain:

- a. Data Primer menurut Sugiyono adalah data utama/ sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, langsung didapatkan dari apa yang akan diteliti dan diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari hasil wawancara langsung atau pengisian kuesioner yang dijawab oleh objek/ responden.³⁶ Sumber data primer penelitian ini adalah hasil survei angket (*kuesioner*) berisi pembahasan tentang kualitas produk serta kepuasan konsumen terkait dengan pemakaian sebuah produk atau jasa, disebarkan oleh peneliti kepada Mahasiswi IAIN Kediri Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2019.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari daftar pustaka melalui beberapa jurnal, buku, artikel dari internet untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Angket (*kuesioner*) adalah alat sekaligus teknik pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dalam wujud konkrit untuk

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193.

memperoleh informasi dari responden. Penyusunan *kuesioner* dalam bentuk pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang membawa responden ke alternatif jawaban yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan.³⁷ Sugiyono menyatakan bahwa pertanyaan yang terlalu panjang akan membuat jenuh responden dalam mengisinya, serta jumlah pertanyaan disarankan empirik yang memadai antara 20-30 pertanyaan.³⁸ Pengukuran jawaban dari *kuesioner* yang dilakukan menggunakan pengukuran *skala likert*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial (variabel penelitian) atau menunjukkan penjabaran secara teknis dari variabel-variabel yang diamati dan sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket (*kuesioner*).³⁹

H. Analisis Data

Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi menyatakan bahwa analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk lebih mudah untuk diinterpretasikan. Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis data penelitian menurut Sugiyono diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁴⁰ Kegiatan ini yaitu menganalisis data yang telah terkumpul berkaitan dengan kualitas produk dan kepuasan konsumen Lipstik Wardah. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain:

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 144.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 151.

⁴⁰ Kartika Nur Rahmawati, "Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen di Kedai Bangsawan Klaten". *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 38.

1. **Penyuntingan (*Editing*)** merupakan tahap awal pengecekan atau pemeriksaan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah.
2. **Pengkodean dan Mengkategorikan (*Coding dan Categorizing*)**. *Coding* yaitu tahap menandai data-data dengan simbol atau tanda khusus yang digunakan sebagai bahan analisis. Setelah itu tahap *categorizing* yaitu dalam masing-masing variabel terdapat beberapa pertanyaan yang dapat digolongkan dalam beberapa variabel.
3. **Pemberian Skor (*Scoring*)** yaitu tahapan memberikan skor pada jawaban atau pertanyaan yang perlu diberi skor. *Scoring* dilakukan dengan skala likert. Pada penelitian ini skor yang digunakan sebagai berikut:
 - a. Jawaban STS (sangat tidak setuju) = 1
 - b. Jawaban TS (tidak setuju) = 2
 - c. Jawaban N (netral) = 3
 - d. Jawaban S (setuju) = 4
 - e. Jawaban SS (sangat setuju) = 5
4. **Tabulasi (*Tabulating*)** merupakan tahap penyajian atau penyusunan data-data yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel inilah yang dimaksud dengan tabulasi data.
5. **Analisis Data (*Processing*)** adalah menganalisis data untuk menyederhanakan, mengklarifikasi dan memudahkan data ditafsirkan. Aplikasi SPSS 26.0 pada tahap ini sangat membantu peneliti dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

a. Uji Instrumen

Ada dua syarat yang harus dipenuhi instrumen penelitian untuk memperoleh informasi lengkap yaitu *valid* dan *reliable*.

- 1) **Uji Validitas** adalah kemampuan alat ukur untuk menentukan sejauh mana alat ukur tepat dalam mengukur satu data. Tujuan dari uji validitas dalam bentuknya yang paling dasar adalah untuk menentukan valid atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df =$

n-2 dengan signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- a) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- b) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

2) **Uji Reliabilitas** yaitu sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan akurat dan bebas dari kesalahan pengukuran. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh reliabel. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria pengujian uji reliabilitas sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Alpha Cronbach* $< 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁴¹

Ukuran kemantapan *Alpha Cronbach* juga dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai *alpha* 0,00-0,2 artinya kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21-0,4 artinya agak reliabel
- c) Nilai *alpha* 0,41-0,6 artinya cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61-0,8 artinya reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel

b. **Analisis Dekriptif Statistik** yaitu metode menganalisis data dimana data yang dikumpulkan dideskripsikan atau digambarkan dalam keadaan saat ini tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan.

c. **Uji Asumsi Klasik**

1) **Uji Normalitas** untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual adalah perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dengan menggunakan model regresi estimasi. Model regresi yang baik memiliki nilai

⁴¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 8.

residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* satu arah. Metode ini menunjukkan bahwa suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.⁴²

- 2) **Uji Multikolinearitas** dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi diantara variabel *independen*. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau ≤ 10 .⁴³
- 3) **Uji Linearitas** dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah *linear* atau tidak, serta umumnya sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi *linear* sederhana atau regresi *linear* berganda. Linearitas data biasanya akan membangun korelasi maupun regresi *linear* dengan asumsi variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasi *linear*. Uji linearitas dalam SPSS menggunakan acuan probabilitas atau taraf signifikansi tertentu. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - a) Jika nilai sig.deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel
 - b) Jika nilai sig.deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel⁴⁴
- 4) **Uji Autokorelasi** adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun

⁴² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 75.

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi Ketujuh* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 112.

⁴⁴ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 47-53.

menurut runtut waktu. Syarat model regresi linier baik itu tidak adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Cara mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika dU (batas atas) $< DW < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi.
- b) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka terjadi autokorelasi.
- c) Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak dapat disimpulkan.⁴⁵

5) **Uji Heteroskedastisitas** untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, serta tidak mengumpul, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁴⁶

d. **Uji Korelasi *Product Moment*** yaitu teknik analisis yang diciptakan oleh Pearson digunakan untuk menentukan kecenderungan hubungan antara dua variabel interval atau rasio. Uji signifikansi nilai koefisien korelasi *product moment* dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan dan menggunakan derajat kebebasan $db = N-1$. Nilai r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel *r product moment*.⁴⁷

⁴⁵ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 158.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 159.

⁴⁷ Drs. Setyo Budiwanto, M. Kes, *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang: UM Penerbit & Percetakan, 2017), 67.

1) Membuat tabel penolong

2) Menghitung r,

Rumus :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r : korelasi PPM

n : Jumlah sampel

x : Variabel bebas (kualitas produk)

y : Variabel terikat (kepuasan konsumen)

Berikut merupakan interpretasi korelasi *Pearson Product Moment*:

Tabel 3.3

**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien
Korelasi⁴⁸**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

e. **Analisis Regresi Linier Sederhana** digunakan dalam penelitian yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 184.

terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X).⁴⁹ Berikut rumus yang digunakan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (kepuasan konsumen)

a : Konstanta

X : Variabel bebas (kualitas produk)

b : koefisien regresi

f. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian uji-t sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikan :

a) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁰

2) Koefisien Determinasi Parsial (R^2) bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.

b) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.⁵¹

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistika Terapan guna Perguruan Tinggi* (Jakarta: KENCANA, 2017), 220.

⁵⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Rafikan Aditama, 2013), 97.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 34.